

ABSTRAK

NURY NABILA AULIA ADNIN (2015). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG KREATIF LINGGAWASTU UNTUK MENUMBUHKAN MASYARAKAT GEMAR BELAJAR (*LEARNING SOCIETY*)

Program-program pemberdayaan masyarakat semakin beragam dan mengalami peningkatan dengan tetap disesuaikan pada kebutuhan dan permasalahan yang terjadi. Kampung Kreatif yang merupakan variasi dari pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Linggawastu merupakan *project* kolaborasi dari berbagai *stakeholder* yang mencoba menciptakan masyarakat yang berdaya yang hidup dalam suatu masyarakat madani (*civil society*). Untuk itulah dilakukan penelitian bagaimana program tersebut mampu memberdayakan masyarakat utamanya untuk menumbuhkan masyarakat gemar belajar (*learning society*) di daerahnya, dengan tujuan mendeskripsikan tahap-tahap pembentukannya, menganalisis komponen strategis dan peranan *stakeholders* yang terkandung di dalamnya, serta mendeskripsikan perubahan tingkah laku yang dialami oleh masyarakat selama proses pemberdayaan berlangsung.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *pertama*, konsep siklus *The Cycle of Urban Creativity* di ranah pembangunan perkotaan yang dihubungkan dengan konsep fungsi manajemen pendidikan non formal. *Kedua*, konsep komponen pendidikan non formal dan partisipasi masyarakat, *ketiga*, konsep keterlibatan *stakeholders* dalam proses pemberdayaan masyarakat. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif lewat studi kasus dalam praktiknya yang data-data penelitiannya diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta didukung analisis data lewat kegiatan penyajian data, reduksi data, serta verifikasi. Subjek yang dijadikan sumber data pada penelitian ini terdiri dari enam (6) orang informan: satu (1) orang penyelenggara *project*, tiga (3) orang tenaga pendidik (fasilitator), satu (1) orang warga belajar, dan satu orang tringulan yang dilakukan di RW 16 Kampung Linggawastu Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pemberdayaan ditemukan pendekatan dan strategi yang dikembangkan adalah partisipatif dan kolaboratif yang didukung oleh komponen-komponen pendidikan non formal yang didukung oleh, *pertama*, proses pembentukan Kampung Kreatif Linggawastu yang beririsan dengan tahapan fungsi manajemen pendidikan non formal. *Kedua*, menggunakan patokan atau dasar pendidikan masyarakat dalam prosesnya, *ketiga*, terdapat kolaborasi aktif dari berbagai *stakeholder* atau para relawan yang mencoba turut andil dalam proses pemberdayaannya, serta *keempat*, terdapat perubahan tingkah laku yang cukup signifikan yang terjadi di antara warga belajar selama proses berlangsung.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, kampung kreatif, partisipasi, kolaborasi, *learning society*